

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Jejawi**

Desa Jejawi yang merupakan desa berdiri setelah perubahan nama yang tadinya Dusun Anyar. Dusun anyar yang telah berada sejak zaman penjajahan Jepang namun dengan perkembangan jaman dan kemajuan pendudukannya sehingga tahun itulah berubah dengan menjadi Desa-desa sekitar dan ditambah pendudukannya dari pulau Jawa, yang mulanya hanya terdiri dari beberapa kepala keluarga saja yang lama kelamaan berkembang menjadi desa yang besar.<sup>1</sup>

Adapun kondisi umum desa jejawi selain berada di sepanjang jalan raya lintas Provinsi dan dipinggir sungai juga ada bertempat tinggal di Daerah persawahan, desa Jejawi merupakan Ibu kota Kecamatan Jejawi yang berjarak  $\pm 45$  Km dari Ibu kota Provinsi dengan luas wilayah  $\pm 1.892$  Ha. Dengan penduduk asli bermayoritas dari suku melayu.

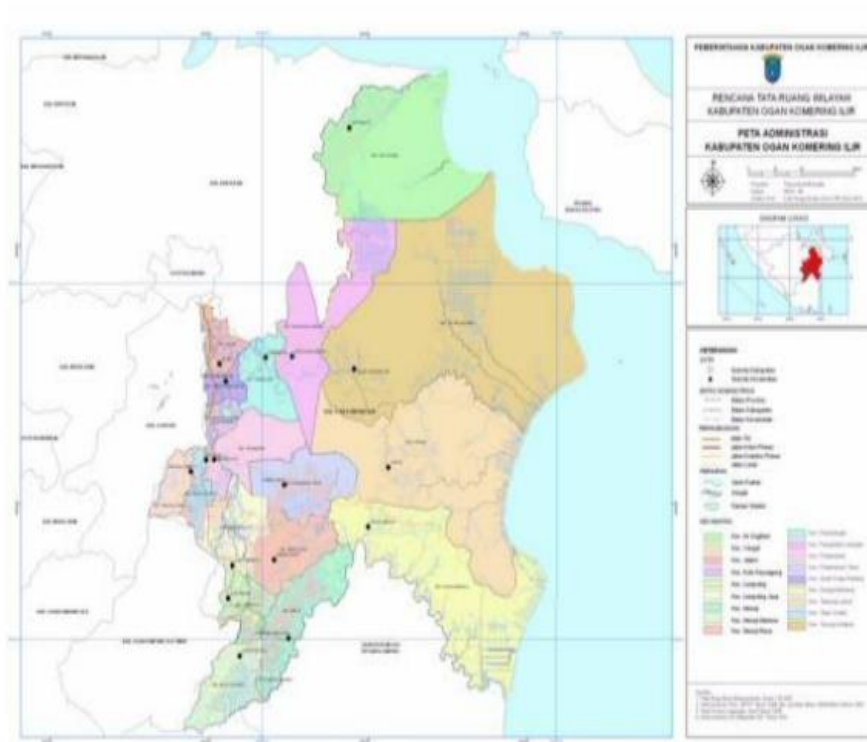
Desa Jejawi merupakan salah satu dari 19 Desa di wilayah Kecamatan Jejawi dan merupakan Ibu kota dari Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan letak geografis wilayah, desa jejawi berada antara  $7^{\circ}30'17.40''$   $6^{\circ}31'50.77''$  LS dan

---

<sup>1</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

110<sup>0</sup>39'54,14" - 110<sup>0</sup>42'55.327" BT, dengan batas-batas sebagai berikut :<sup>2</sup>

- Sebelah Utara : Desa Karang Agung Kecamatan Jejawi
- Sebelah Timur : Desa Bungin Tinggi Kec. SP. Padang
- Sebelah Selatan : Desa Air Itam Kecamatan Jejawi
- Sebelah Barat : Desa Padang Bulan Kecamatan Jejawi



Gambar 2.1 Peta Administratif Kabupaten Ogan Komering Ilir

Secara luas wilayah topologi, desa jejawi dapat dibagi dalam dua wilayah, yaitu wilayah rawa-rawa di bagian barat dan timur dan daratan di sepanjang jalan raya jejawi, luas wilayah  $\pm 1.8992$  Ha. Terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk Fasilitas Umum, persawahan, pemukiman dan kegiatan ekonomi lain-lain, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

<sup>3</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

**Tabel 4.1**  
**Luas wilayah**

No	Keterangan	Luas Wilayah
1.	Sawah	890 Ha
2.	Tanah Kering	
	- Pekarangan/permukiman	200 Ha
	- Tegal /Kebun	90 Ha
	- Fasilitas Sosial dan Ekonomi	9 Ha
3.	Tanah Basah	
	- Tanah Rawa	473 Ha
	- Lahan Gambut	130 Ha
4	Tanah Perkebunan (Perorangan)	80 Ha
5	Tanah Fasilitas Umum	30 Ha
6	Tanah Hutan (Hutan Rakyat)	- Ha
	<b>Total</b>	<b>1.892 Ha</b>

Sumber: Dokuemntasi RPJM Desa Jejawi

Keadaan luas wilayah desa jejawi memiliki iklim desa sebagaimana desa-desa lain diwilayah Indonesia mempunyai Iklim kemaru dan penghujan/musim pasang dan kering, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap mata pencaharian warga desa jejawi

## 2. Visi dan Misi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul

dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>4</sup>

Pemerintah Desa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pemerintah Negera Republik Indonesia yang memiliki fungsi strategis dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, maka otonomi desa yang merupakan hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat setempat diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, dengan demikian urusan pemerintahan yang menjadi wewenang untuk tumbuh dan berkembang, dengan demikian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa mencakup urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa, urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang diserahkan pengaturannya kepada desa, tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi dan urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan yang diserahkan kepada desa.

Dalam rangka untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa sebagaimana tersebut diatas diperlukan perencanaan yang terarah, terfokus rasional, terukur, berkesinambungan dan tersistematis guna mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).

Rencana pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) merupakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah (enam tahun) disusun berdasarkan visi, misi dan program kepala desa Jejawu yang diselenggarakan

---

<sup>4</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawu Kecamatan Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir

dengan kebijakan pembangunan Kecamatan dan Visi Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>5</sup>

**a. Visi**

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Jejawi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak yang berkepentingan di desa seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Perkembangan kondisi eksternal di desa sektor pertanian secara umum atau secara khusus adalah pertanian Tanam Padi, pendidikan, kesehatan dan keamanan serta prasarana jalan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Jejawi adalah :<sup>6</sup>

***“Terwujudnya Masyarakat Tentram, Maju, Makmur dan Berkeadilan dalam ini Menciptakan Jejawi Tasbih(Tertib, aman, sehat, bersih, indah dan harmonis)”***

**b. Misi**

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa, agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Jejawi sebagaimana proses yang dilakukan, maka misi Desa Jejawi adalah :<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

<sup>6</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

<sup>7</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

- 1) Melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Jejawu periode lalu sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMDes Desa Jejawu.
- 2) Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat, yang meliputi :
  - a) Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM)
  - b) Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA)
  - c) Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan
- 3) Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah Desa Jejawu yang meliputi :<sup>8</sup>
  - a) Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel
  - b) Pelayanan kepada masyarakat yang prima, yaitu cepat, tepat dan benar
  - c) Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan
  - d) Mengedepankan partisipasi dan gotong royong masyarakat
- 4) Terciptanya menuju Desa Jejawu Tasbih, yaitu:
  - a) Tertib administrasi pemerintah (keuangan, kependudukan dan pembangunan inventaris desa)
  - b) Menciptakan dan menjaga keamanan desa dari gangguan pencurian, perampokan dan begal atau lainnya yang sejenis dengan mengadakan kerjasama dengan pihak aparat keamanan
- 5) Menerapkan prinsip-prinsip
  - a) Duduk sama rendah berdiri sama tinggi
  - b) Ringan sama dijinjing berat sama dipikul
- 6) Terbangunnya saran dan prasarana infrastruktur yang baik dengan prioritas jalan Desa sebagai tempat areal pemukiman masyarakat Desa dan menjadi akses perhubung antara desa dan kecamatan dengan melalui jalur jalan darat (Transportasi Darat).
- 7) Budaya
 

Kabupaten Ogan Komering Ilir terbagi atas beberapa suku yang berada adat istiadatnya. Secara Garis besar terbagi atas:

  - a) Duku Komering meliputi beberapa daerah Hulu Sungai Komering, seperti kecamatan Tanjung Lubuk. Teluk Gelam, Kecamatan Kota Kayuagung serta pedalamannya yakni kecamatan kayuagung.
  - b) Suku Kayuagung, meliputi kecamatan kayuagung

---

<sup>8</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawu Kecamatan Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir

- c) Suku Panesak, meliputi kecamatan pedamaran, tidak termasuk daerah sukareja, penduduk asli daerah ini pada umumnya berbahasa melayu, kecuali suku komering yang menggunakan bahasa komering.
- d) Suku jawab, sebagian suku jawa dulunya adalah transmigrasi yang telah puluhan tahun menetap di kabupaten ogan komering ilir. Sebagian besar mereka berada di Kecamatan Masuji, Lempuing, dan Air Sugihan.
- e) Suku Ogan. Meliputi Kecamatan Tanjung Lubuk, Teluk Gelam, Lempuing Jaya, Masuji dan sekitarnya
- f) Suku Pegagan meliputi kecamatan SP Pandang, Jejawi, kayuagung pampangan dan pangkaian lampung.
- g) Suku lainnya, meliputi suku sunda, bali dan lain umumnya mereka berada di Kecamatan Lempuing dan Masuji.<sup>9</sup>

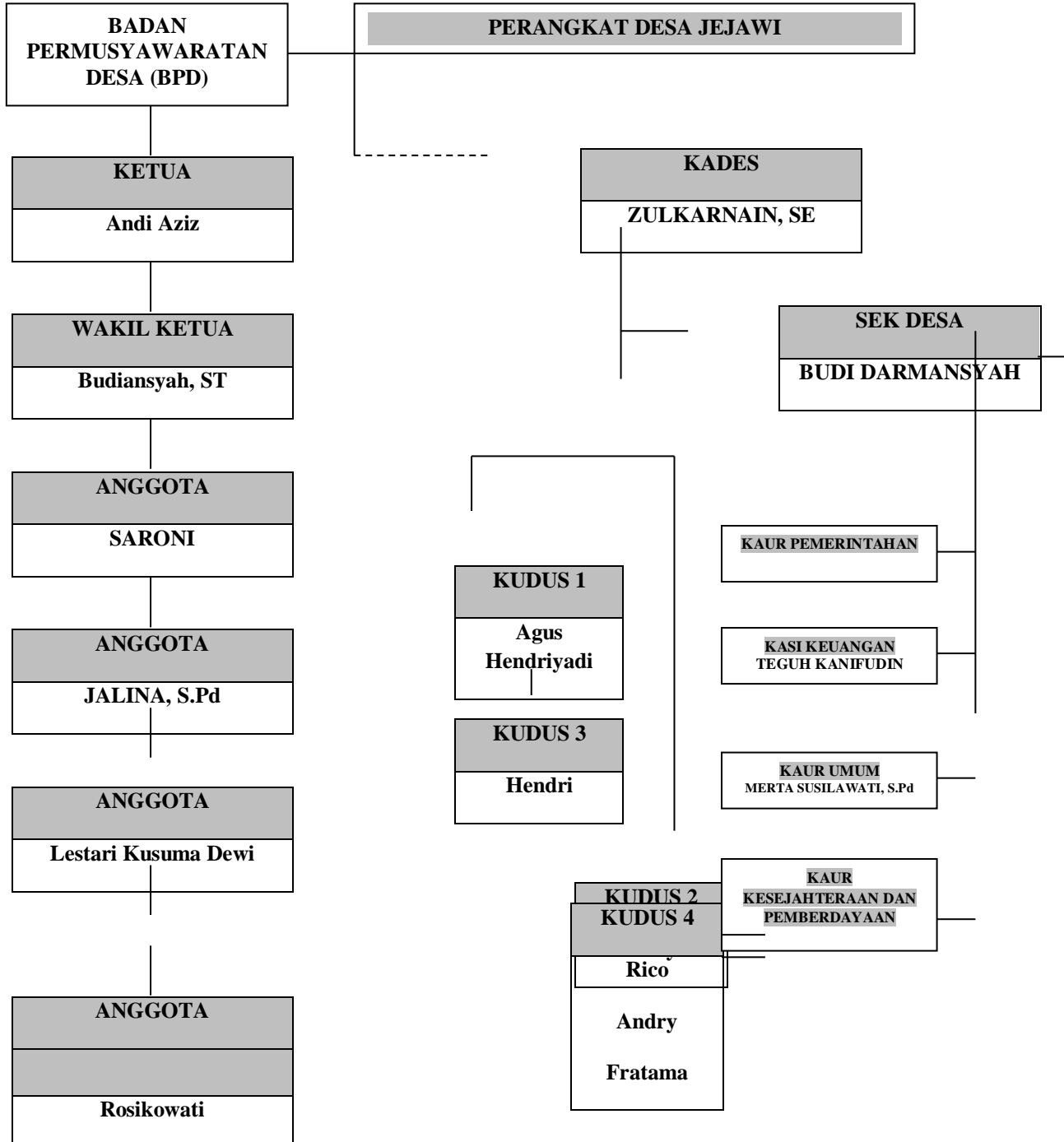
---

<sup>9</sup>Dokumentasi Kabupaten Ogan Komering Ilir

### 3. Struktur Organisasi Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Desa jejawi menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut :<sup>10</sup>

#### Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir



Sumber: Struktur Organisasi Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI

<sup>10</sup>Dokumentasi Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir



#### 4. Kondisi Pendidikan Masyarakat

Kondisi pendidikan di Kabupaten OKI sudah cukup memadai, hal ini didukung oleh adanya sarana pendidikan yang cukup baik yaitu telah berdirinya 48 Taman Kanak-kanak (TK), 102 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), 10 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3 Sekolah Menengah Keguruan (SMK) dan 2 Perguruan Tinggi, 1 Sekolah Islam Terpadu dan 33 Pondok Pesantren.<sup>11</sup>

Masyarakat di Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menempuh pendidikan formal mayoritas taman sekolah Menengah dan pertama dan atas (SMP-SMA). Adapun klarifikasi pendidikan terakhir masyarakat Kabupaten OKI dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Persentase Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir**

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	Taman Sekolah Dasar (SD)	10%
2	Taman Sekolah Menengah Pertama (SMP)	20%
3	Taman Sekolah Menengah Atas (SMA)	35%
4	Taman Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	20%
5	Taman Perguruan Tinggi	15%
	Jumlah	100%

Sumber: Dokumentasi Kabupaten OKI

#### 5. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Jejawi berdasarkan dokumentasi Kabupaten OKI adalah pegawai, wirausaha, petani, pertukangan dan juga sebagai pengrajin pada industry kecul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Dokumentasi Kabupaten Ogan Komering Ilir

<sup>12</sup>Dokumentasi RPJM Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

**Tabel 4.3**  
**Jenis Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten OKI**

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	Petani Sawah	41,573
2	Petani Karet	20,621
3	Pegawai	1,532
4	Wirausaha	784
5	Pertukangan	168
6	Pengrajin	34
	Jumlah	64,712

Sumber: Dokumentasi Kabupaten OKI

Mata pencaharian di Desa Jejawi Kabupaten OKI umumnya adalah pegawai, wirausaha, petani, pertukangan, petani, nelayan, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Pendudukan Menurut Mata Pencaharian**

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	Karyawan	126 Orang
2	Wirausaha	262 Orang
3	Petani	13 Orang
4	Pertukangan	8 Orang
5	Buruh Tani	-
6	Pensiunan	71 Orang
7	Nelayan	5 Orang

8	Pemulung	-
9	Jasa	15 Orang
10	Pengrajin olahan kemplang	10 Orang
	Jumlah	510 Orang

Sumber: Dokumentasi Kabupaten OKI

## 6. Sarana Ibadah

Beberapa sarana pendidikan dan sarana ibadah adapun lembaga pendidikan berjumlah 9, sedangkan sarana ibadah sebanyak 7 buah. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Sarana Ibadah**

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	3 Buah
2	Musholah	4 Buah
3	Gereja	-

Sumber: Dokumentasi Desa Jejawi Kabupaten OKI

## B. ANALISIS INDIKATOR VARIABEL X DAN Y

### 1. Indikator Variabel X (Pengaruh Media Televisi)

Pada variabel X (Media Televisi Sebagai Sumber Belajar) jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Instrumen Penelitian**  
**Pada Variabel Pengaruh Media Televisi(X)**

No	Pernyataan	SS	S	TS
1.	Media televisi adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran	35	20	0
		64%	36,4%	%
2.	Saya menggunakan media televisi sebagai media belajar pada saat kondisi covid-19	25	15	15
		45,4%	27,3%	27,3%
3	Saya sangat menyukai media televisi digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan pengetahuan dan penalaran pelajar.	15	30	10
		27,3%	54,5%	18,2%
4.	Pada saat Covid-19 media televisi menjadi salah satu media yang bermanfaat dalam pembelajaran yang efektif	20	15	20
		36,4%	27,3%	36,4%
5	Dengan belajar menggunakan media televisi dapat dengan mudah memahami pembelajaran karena televisi dapat menyajikan visual dan suara	40	15	0
		73%	27,3%	%

6	Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa dan cara ini salah satu yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.	45	10	0
		82%	18,2%	%
7	Menurut saya dengan menggunakan media televisi menjadi pelaksanaan pembelajaran yang tidak efektif dikarenakan diluar control guru	35	15	5
		64%	27,3%	9,1%
8.	Tayangan gambar di layar relative kecil, sehingga jumlah siswa yang dapat mengikuti dan memanfaatkan secara terbatas	15	25	15
		27,3%	45,4%	27,3%
9.	Media televisi dapat menyampaikan pesan dalam pembelajaran dengan baik.	25	10	20
		45,4%	18,2%	36,4%
10.	Banyak siswa yang ikut pembelajaran melalui media televise	45	10	0
		82%	18,2%	%
<b>Total</b>		<b>83,6%</b>		

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Pada tabel 1 dilihat variabel X (Pengaruh Media Televisi) memiliki 10 pertanyaan dengan jumlah 55 responden, indikator diambil dari teori yang ada. Jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 23. Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrumen penelitian pada variabel (X) yaitu :

Dapat diketahui bahwa dari 55 responden dengan menjawab indikator pertanyaan nomor 1 tentang pengertian media televise yang merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% yang menyatakan tidak sesuai, namun ada 20 responden dengan persentase 36,4% menyatakan sesuai, 35 responden dengan persentase 64% menyatakan sangat sesuai. Kesimpulannya anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sangat sesuai pengertian media televisi adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada 55 responden indikator pertanyaan nomor 2 tentang menggunakan media televise sebagai sumber belajar pada saat kondisi covid-19, menunjukkan bahwa yang menjawab 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan tidak sesuai, 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sesuai, 25 responden dengan persentase 45,4% menyatakan sangat sesuai. Disimpulkan bahwa anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sangat sesuai bahwa mereka menggunakan media televisi sebagai media belajar pada saat kondisi covid-19.

Pada pertanyaan nomor 3 adapun 55 responden yang menjawab indikator tentang sangat menyukai media televisi digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan pengetahuan dan penalaran pelajar, menunjukkan adanya 10 responden dengan persentase 18,2% menyatakan pernyataan ini tidak sesuai, 30 responden dengan persentase 54,5% menyatakan sesuai, dan 15responden dengan persentase 27,3% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa anak SMP

di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan pernyataan ini sesuai yaitu merkasangat menyukai media televisi digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan pengetahuan dan penalaran pelajar.

Kemudian hasil dari tabel diatas menunjukkan pertanyaan nomor 4 tentang media televisi menjadi salah satu media yang bermanfaat dalam pembelajaran yang efektif pada saat Covid-19, diketahui bahwa 55 responden yang menjawab indikator 20 responden dengan persentase 36,4 % menyatakan tidak sesuai, 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sesuai, 20 responden dengan persentase 36,4% menyatakan tidak sesuai. Dengan kesimpulan anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sesuai, karena sangat menyukai media televisi digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan pengetahuan dan penalaran pelajar.

Pada keterangan pertanyaan nomor 5 tentang mengetahui bahwa dengan belajar menggunakan media televisi dapat dengan mudah memahami pembelajaran karena televisi dapat menyajikan visual dan suara, menunjukkan bahwa 55 responden menjawab 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak sesuai, 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sesuai, dan 40 responden dengan persentase 73% menyatakan sangat sesuai. Dengan keterangan bahwa anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sangat sesuai jika, Dengan belajar menggunakan media televisi dapat dengan mudah memahami pembelajaran karena televisi dapat menyajikan visual dan suara.

Pertanyaan nomor 6 tentang menghemat waktu guru dan siswa dengan menggunakan media televisi, menunjukkan bahwa 55 responden yang menjawab indikator 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak sesuai, 10 responden dengan persentase 18,2% menyatakan sesuai, 45 responden dengan persentase 82% menyatakan sangat sesuai. Kesimpulannya anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi

Kabupaten OKI menyatakan pada pernyataan Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa dan cara ini salah satu yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan yaitu sangat sesuai.

Kemudian pertanyaan nomor 7 tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media televisi dari 55 responden yang menjawab indikator menunjukkan 5 responden dengan persentase 9,1% menyatakan tidak sesuai, 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sesuai, 35 responden dengan persentase 64% menyatakan sangat sesuai. Diketahui kesimpulannya anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sangat sesuai jika dengan menggunakan media televisi menjadi pelaksanaan pembelajaran yang tidak efektif dikarenakan diluar control guru .

Pada indikator pertanyaan nomor 8 tentang pernyataan Tayangan gambar di layar relative kecil, sehingga jumlah siswa yang dapat mengikuti dan memanfaatkan secara terbatas, menunjukkan bahwa 55 responden yang menjawab 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan tidak sesuai, 25 responden dengan persentase 45,4% menyatakan sesuai, 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat diketahui kesimpulannya yaitu anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI pernyataan diatas sesuai yaitu Tayangan gambar di layar relative kecil, sehingga jumlah siswa yang dapat mengikuti dan memanfaatkan secara terbatas.

Dapat diketahui bahwa 51 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9 tentang Media televisi dapat menyampaikan pesan dalam pembelajaran dengan baik, menunjukkan 20 responden dengan persentase 36,4% menyatakan tidak sesuai, 10 responden dengan persentase 18,2% menyatakan sesuai, 25 responden dengan 45,4% menyatakan sangat sesuai. Maka keterangan menyimpulkan bahwa anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sangat sesuai bahwa Media televisi dapat menyampaikan pesan dalam pembelajaran dengan baik.



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10 tentang Banyak siswa yang ikut pembelajaran melalui media televisi, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak sesuai, 10 responden dengan persentase 18,2% menyatakan sesuai, 45 responden dengan persentase 82% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan menyatakan sangat setuju, Banyak siswa yang ikut pembelajaran melalui media televisi

Dari hasil deskripsi instrument penelitian maka dapat dilihat hasil total dari indikator variabel X (Pengaruh Media Televisi) pada 55 reponden dengan 10 item pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

**Tabel 4.7**  
**Pada Variabel Pengaruh Media Televisi (X)**

	Frequency	Percent
Valid <b>TIDAK SESUAI</b>	<b>9</b>	<b>16.4</b>
<b>SESUAI</b>	<b>16</b>	<b>29.1</b>
<b>SANGAT SESUAI</b>	<b>30</b>	<b>54.5</b>
Total	<b>55</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel X (Pengaruh Media Televisi) menunjukkan 9 responden dengan persentase 16,4% menyatakan tidak sesuai (1), 16 responden dengan persentase 29,1% menyatakan sesuai (2), 30 responden dengan persentase 54,5% menyatakan sangat sesuai (3). Maka dapat diketahui hasil anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menjawab dari indikator variabel X (Pengaruh Media Televisi) adalah 83.6%.

## 2. Indikator Variabel Y (Program “Belajar dari Rumah TVRI”)

Pada variabel Y (Program “Belajar dari Rumah TVRI”) jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pertanyaan

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Instrumen Penelitian**  
**Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y)**

No	Pernyataan	SS	S	TS
1	Saya mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar saya	8	34	13
		14,5%	62%	23,6%
2	Selama Covid-19 saya belajar melalui media televisi dan menjadi lebih konsentrasi	17	28	10
		31%	51%	18,2%
3	Saya mengikuti program dari rumah untuk meningkatkan kemampuan saya dalam belajar	32	23	0
		58,2%	42%	%
4.	Saya rajin membuat tugas sekolah	14	26	15
		25,4%	47,3%	27,3%
5	Saya memahami setiap pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar saya	16	13	26
		29,1%	24%	47,3%
6	Saya merasakan sangat terbantu dalam belajar dengan adanya tugas sekola dari rumah	2	53	0
		4%	96,4%	%
7	Saya mendapatkan pembelajaran yang penting dan jelas	4	30	21
		7,3%	54,5%	38,2%
8.	Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang mengikuti dengan baik proses belajar	16	39	0
		29,1%	71%	%
9.	Saya selalu tertarik dan minat dalam belajar walaupun dari rumah saat ini	6	40	9
		11%	73%	16,4%
10.	Program ini salah satu bentuk upaya pemerintah untuk membantu masyarakat	9	39	7

	terutama pelajar dalam bidang pendidikan	16,4%	71%	13%
	<b>Total</b>	<b>83.6%</b>		

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat variabel Y (Program “Belajar dari Rumah TVRI”) memiliki 10 pertanyaan dengan jumlah 55 responden, indikator diambil dari teori yang ada. Jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 23. Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrumen penelitian pada variabel (Y) adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tanggapan 55 responden atas instrumen pada variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y) dari tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI mengikuti proses pembelajaran pada program “Prestasi Belajar” dengan jawaban menunjukkan 13 responden dengan persentase 23,6% menyatakan tidak sesuai, 34 responden dengan persentase 62% menyatakan sesuai, 8 responden dengan persentase 14,5% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI mengatakan sesuai bahwa mereka mengikuti proses pembelajaran pada Program “Belajar dari Rumah TVRI”.

Selanjutnya pertanyaan nomor 2 dari 55 responden menunjukkan bahwa Selama Covid-19 saya belajar melalui media televisi pada program Belajar dari rumah TVRI” dengan jawaban 10 responden dengan persentase 18,2% menyatakan tidak sesuai, 28 responden dengan persentase 51% menyatakan sesuai, 17 responden dengan persentase 31% menyatakan sangat sesuai Saya mengikuti proses pembelajaran pada program “Belajar dari rumah TVRI”. Maka hasil dari pertanyaan nomor 2 dapat disimpulkan bahwa anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan

sesuai. Selama Covid-19 saya belajar melalui media televisi pada program Belajar dari rumah TVRI”.

Pada pertanyaan tentang mengikuti program “belajar dari rumah TVRI” dikarenakan atas perintah guru, dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak sesuai, 23 responden dengan 42% menyatakan sesuai, 32 responden dengan persentase 58,2% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menyatakan sangat sesuai bahwa mengikuti program “belajar dari rumah TVRI” dikarenakan atas perintah guru.

Kemudian pertanyaan nomor 4 tentang perasaan senang belajar menggunakan media televisi pada program Belajar dari rumah TVRI”, yang menjawab 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sangat tidak sesuai, 26 responden dengan persentase 47,3% menyatakan sesuai, 14 responden dengan persentase 25,4% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa 55 responden dari anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

Pada tabel di atas diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5 tentang merasa pemahaman setiap pembelajaran di media televisi pada program Belajar dari rumah TVRI”, menunjukkan 26 responden dengan persentase 47,3% menyatakan tidak sesuai, 13 responden dengan persentase 24% menyatakan sesuai, 16 responden dengan persentase 29,1% menyatakan sangat sesuai. Dapat disimpulkan bahwasanya anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

Diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6 tentang media televisi pada program Prestasi Belajar dapat membantu pembelajaran, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak sesuai, 53 responden dengan persentase 96,4% menyatakan sesuai, 2 responden dengan persentase 4%

menyatakan sangat sesuai. Dapat disimpulkan anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI, menyatakan sesuai pernyataan ini mereka merasakan sangat terbantu dalam belajar dengan adanya media televise dapat meingkatkan prestasi belajar mereka.

Pada 55 responden dari variabel kecemasan warga terkait covid-19 (Y) yang menjawab indikator pertanyaan nomor 7 tentang pembelajaran yang penting dan jelas pada media televisi pada Prestasi Belajar, menunjukkan 21 responden dengan persentase 38,2% menyatakan tidak sesuai, 30 responden dengan persentase 54,5% menyatakan sesuai, 4 responden dengan persentase 7,3% menyatakan sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI, menyatakan sesuai mendapatkan pembelajaran yang penting dan jelas pada media televisi pada Prestasi Belajar.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 8 tentang pernyataan bahwa Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang mengikuti dengan baik proses belajar pada media televise pada Prestasi Belajar, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak sesuai, 39 responden dengan persentase 71% menyatakan sesuai, 16 responden dengan persentase 29,1% menyatakan sangat sesuai. Disimpulkan bahwa anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI, menyatakan sesuai bahwa Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang mengikuti dengan baik proses belajar pada media televisi dalam meningkatkan Prestasi Belajar anak melalui sumber belajar pada Program “Belajar dari Rumah TVRI”.

Menurut keterangan tabel di atas diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9 tentang selalu tertarik dan minat dalam belajar pada media televise pada program Belajar dari rumah TVRI”dengan menunjukkan 9

responden dengan persentase 16,4% menyatakan tidak sesuai, 40 responden dengan persentase 73% menyatakan sesuai, 6 responden dengan persentase 11% menyatakan sangat sesuai. Diketahui bahwa anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI, menyatakan sesuai bahwa mereka selalu tertarik dan minat dalam belajar pada media televisi pada program Belajar dari rumah TVRI”.

Kemudian pada tabel di atas diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10 tentang Program ini salah satu bentuk upaya pemerintah untuk membantu masyarakat terutama pelajar dalam bidang pendidikan, menunjukkan 7 responden dengan persentase 13% menyatakan tidak sesuai, 39 responden dengan persentase 71% menyatakan sesuai, 9 responden dengan persentase 16,4% menyatakan sangat sesuai. Dapat disimpulkan bahwa anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI, menyatakan sesuai bahwa Program ini salah satu bentuk upaya pemerintah untuk membantu masyarakat terutama pelajar dalam bidang pendidikan.

Dari hasil deskripsi instrument penelitian maka dapat dilihat hasil total dari indikator variabel Y (Program “Belajar dari Rumah TVRI”) pada 55 reponden dengan 10 item pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

**Tabel 4.9**  
**Pada Variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y)**

		Frequency	Percent
Valid	<b>TIDAK SETUJU</b>	9	16.4
	<b>SETUJU</b>	33	60
	<b>SANGAT SETUJU</b>	13	23.6
	<b>Total</b>	55	100.0

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel Y menunjukkan 9 responden dengan persentase 16,4% menyatakan tidak sesuai (1), 33 responden dengan persentase 60% menyatakan sesuai (2), 13 responden dengan persentase 23,6% menyatakan menyatakan sangat sesuai(3). Maka dapat dijelaskan bahwa, jawaban responden anak-anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI menjawab sangat setuju (23,6%) dan setuju (60%) pada indikator variabel Y mencapai 83,6%.

### 3. Nilai hasil belajar siswa

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran anak-anak di Desa Jejawai dan pengelolaan data yang dilakukan dengan perhitungan statistic diperoleh data sebagai berikut, Evaluasi dari 55 anak SMP yang sedang mengikuti pembelajaran melalui media televisi sebagai sumber belajar dari rumah dalam program “Belajar dari Rumah TVRI” yang memperoleh data, mean 62,7 median 60, mode 70, nilai minimum 40, nilai maksimum 80, nilai tes hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran selama kenaikan kelas disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil rapot belajar anak-anak di Desa Jejawi selama mengikuti**  
**pembelajaran melalui media televisi sebagai sumber belajar dari rumah dalam**  
**program “Belajar dari Rumah TVRI”**  
**(Hasil rapot dilihat pada periode 28 Juni 2021)**

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Presentse Ketuntasan</b>
21	60	40	37,3	10,7%
34	90	60	62,7	95,6%

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa peningkatan hasil belajar anak-anak SMP di Desa Jejawi pada periode 3 siswa dinyatakan pada periode pertama saat terjadinya pandemi rapot anak terbilang rendah dikarenakan sebanyak 26 anak mengalami penurunan prestasi diketahui bahwa  $21 : 40 \times 100 = 52,5\%$  dan jika dinyatakan dalam kategori adalah kurang sekali, dikarenakan masa pandemi belum bisa menyesuaikan keadaan pembelajaran anak-anak di Desa Jejawi untuk mendapatkan nilai belajar meningkat, namun pada periode kedua diketahui dengan adanya program “Belajar dari Rumah TVRI” yaitu  $34 : 60 \times 100 = 56,6 \%$ , dinyatakan dalam kategori meningkat sebanyak 13,1% meningkat dimana hasil prestasi belajar anak-anak SMP di Desa Jejawi sangat baik yaitu anak-anak di Desa Jejawi terbiasa menggunakan media televisi pada program “Belajar dari Rumah TVRI” untuk mendapatkan materi pelajaran dikarenakan keterbatasan penggunaan smarphone, dimana sebagian besar masyarakat di Desa Jejawi tidak memiliki hp untuk belajar secara online, untuk itu penggunaan media televisi dalam program “Belajar dari Rumah TVRI” sangat membantu anak-anak dan para orangtua untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajari dilihat dari hasil rapot rata-rata memperoleh nilai 90.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki 20 item. 10 item untuk variabel Pengaruh media televisi (X) dan 10 item untuk variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika *person correlation* <  $r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan tidak valid, jika *person correlation* >  $r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan valid. Diketahui  $r_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini adalah 0,2656 dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu  $df = n$  (jumlah sampel)-2, maka  $df = 55-2 = 53$  sehingga  $r_{\text{tabel}}$  0,2656.



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

<b>Butir Soal</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>R tabel</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,352	0,2656	55	Valid
X2	0,280	0,2656	55	Valid
X3	0,266	0,2656	55	Valid
X4	0,304	0,2656	55	Valid
X5	0,283	0,2656	55	Valid
X6	0,270	0,2656	55	Valid
X7	0,408	0,2656	55	Valid
X8	0,712	0,2656	55	Valid
X9	0,321	0,2656	55	Valid
X10	0,289	0,2656	55	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>Butir Soal</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r tabel</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,294	0,2656	55	Valid
Y2	0,463	0,2656	55	Valid

Y3	0,795	0,2656	55	Valid
Y4	0,981	0,2656	55	Valid
Y5	0,463	0,2656	55	Valid
Y6	0,399	0,2656	55	Valid
Y7	0,295	0,2656	55	Valid
Y8	0,695	0,2656	55	Valid
Y9	0,280	0,2656	55	Valid
Y10	0,430	0,2656	55	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pada *pearson correlation* >  $r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variable Pengaruh media televisi(X) dengan 10 item dan untuk variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y) sebanyak 10 item dengan menggunakan SPSS versi 23. Jika nilai Aplha > 0,60 maka dikatakan reliable.

**Tabel 4.13**

**Reliability Statistics X**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.360	10

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

**Tabel 4.14**

**Reliability Statistics Y**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.648	10

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 8 dan 9, hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha Variabel X adalah 0,360 dan Cronbach's Alpha Variabel Y adalah 0,648, Menurut Tukiran Taniredja (2014), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik. Nilai lebih dari 0,6 sehingga hasil telah reliable dan jumlah item (N) adalah 20 pertanyaan antara variabel X memiliki 10 pertanyaan dan variabel Y memiliki 10 pertanyaan.

**2. Uji Normalitas**

Uji normalitas data terdapat serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu :

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai kontribusi normal atau

tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan melihat hasil data dari sumber SPSS versi 23. Jika tabel *hypothesis test summary normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88146492
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.061
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan, uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 23, menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan

pada  $0,000 < 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normal.<sup>13</sup>

### 3. Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yakni jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak sama, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,50$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah sama.

**Tabel 4.16**

**Test of Homogeneity of Variances  
Pengaruh Media Televisi**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.788	7	47	.112

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel SPSS versi 23 diatas, diketahui bahwa nilai dignifikasi berdasarkan variabel media televisi sebagai sumber belajar pada Prestasi Belajar adalah sebesar  $0,112 >$  dari  $0,05$ , artinya data variabel keduanya sama atau homogen.

### 4. Uji Hipotesis Statistik

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam

---

<sup>13</sup>Stanislaus S. Uyanto Ph.D, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 248.

bentuk persamaan, digunakan rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil analisis regresi linier sederhana (Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar dari Rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.563	3.049		4.777	.000
Media Televisi	.245	.127	.256	1.927	.059

a. Dependent Variable: Program "Belajar dari rumah TVRI"

b. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan analisis tabel 13 data yang dilakukan penulisan, diketahui besarnya nilai  $t = 1.927$  sedangkan nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig kecil dari nilai signifikansi 0,059 hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel media televisi sebagai sumber belajar pada Program “Prestasi Belajar” dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (*constant*) nilainya sebesar 14,563 sedangkan nilai variabel pengaruh media televisi sebesar 0,245 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.563 + 0,245 X$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependen*, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai *cinstanta* adalah 14.563 artinya tidak terjadi perubahan variabel atau dinyatakan baik pada variabel pengaruh media televisi sebagai sumber belajar

pada program “Belajar dari Rumah TVRI” (X), maka televisi sebagai sumber belajar menghasilkan nilai 14.563 satuan.

2. Nilai koefisien regresi prestasi belajar (Y) adalah 0,245 artinya jika variabel prestasi belajar (Y) meningkat 5% dengan asumsi variabel Motivasi Belajar dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka prestasi belajar anak meningkat sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan bahwa media televisi sebagai sumber belajar pada program “Belajar dari Rumah TVRI” yang disediakan berkontribusi positif pada anak, sehingga makin baik hasil belajar anak Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

Setelah mengetahui variabel X Berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan variabel X dan Y seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.18**  
**Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program**  
**“Belajar dari Rumah TVRI” Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.534	.518	6.81853
a. Predictors: (Constant), Media Televisi				
b. Dependent Variable: Program "Belajar dari rumah TVRI"				

c. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,534 hal ini menunjukkan memiliki pengaruh sebesar 53,4% media televisi. Sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemahaman

sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran melalui media televisi dan media televise sebagai sumber belajar. Peneliti menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan nilai koefisien korelasi, yaitu :

**Tabel 4.19**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai Korelasi ( <i>r</i> )	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,19	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber : Dikelola dari perhitungan hasil menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka nilai 0,534 termasuk korelasi yang cukup baik.

**c. Uji Hipotesis (Uji t)**

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y Signifikan atau tidak signifikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,256 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara pengaruh media televise sebagai sumber belajar pada program “belajar dari rumah TVRI” terhadap prestasi belajar anak. Sedangkan nilai  $t = 6,818$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh media televisi sebagai sumber belajar pada program



“belajar dari rumah TVRI” dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Hipoteses yang merumuskan

$H_o$  (Hipotesis Nihil) : Tidak ada Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar Dari Rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

$H_1$  (Hipotesis Alternatif) : ada Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar Dari Rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Untuk menghitung nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 55-1-1) \\ &= (0,025:53) \\ &= 2,656 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  6,818 > 2,656 (lihat  $t_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar Dari Rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

#### D. PEMBAHASAN

##### **Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar dari Rumah TVRI” (Studi Kasus Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI)”**

Dalam penelitian ini dapat dilihat adanya pengaruh media Pada Program televisi “Belajar dari Rumah TVRI” sebagai sumber belajar dapat mengetahui bagaimana hasil prestasi belajar pada anak Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI. Penelitian melakukan penyebaran angket yang berisi 55 anak SMP dengan 10 item pernyataan pada variabel (X) pengaruh media televisi dan 10 Item pertanyaan pada variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y), maka seluruh item pertanyaan terdiri dari 20 item dari 55 responden terdiri dari anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

Penelitian ini melakukan perhitungan dengan program SPSS versi 23 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi sederhana. Penjelasan sebagai berikut :

Pengujian pertama, Berdasarkan analisis tabel 13 data yang dilakukan penulisan, diketahui besarnya nilai  $t = 1.927$  sedangkan nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig kecil dari nilai signifikansi 0,059 hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel media televisi sebagai sumber belajar pada Program “Belajar dari Rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak yang dapat dilihat dari perolehan nilai raport pada bulan juni meningkat dari pembagian raport sebelumnya. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (*constant*) nilainya sebesar 14,563 sedangkan nilai variabel pengaruh media televisi sebesar 0,245 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu nilai koefisien regresi Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y) adalah 0,245 artinya jika variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y) meningkat 5% dengan asumsi variabel Motivasi Belajar dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka prestasi belajar anak meningkat sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media televisi sebagai sumber belajar pada program “Belajar dari Rumah TVRI” yang disediakan berkontribusi positif

pada anak, sehingga semakin baik hasil belajar anak Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

Pengujian kedua, setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y Signifikan atau tidak signifikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,256 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara pengaruh media televisi sebagai sumber belajar pada program “belajar dari rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sedangkan nilai  $t = 6,818$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh media televisi sebagai sumber belajar pada program “belajar dari rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai  $t_{hitung} 6,818 > 2,656$  (lihat t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada Pengaruh Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar Dari Rumah TVRI” dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Pengujian Tahap ketiga, melihat nilai persentase peningkatan hasil dari Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar Dari Rumah TVRI” terhadap prestasi belajar anak SMP di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI, yaitu :

**Tabel 4.15**  
**Peningkatan Nilai Hasil Uji SPSS versi 23**

Variabel	$t_{hitung}$	Persentase	Keterangan
Pengaruh Media Televisi(X)	0,256	25,6%	Ada Peningkatan
Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y)	6,818	68,8%	Ada Peningkatan

Sumber : Ringkasan Output Linier sederhana, uji SPSS versi 23

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.16 di atas, maka peneliti dapat memberikan penjelasan tentang hasil peningkatan dari tiap-tiap variabel. Diketahui pada variabel Pengaruh Media Televisi (X) adanya peningkatan siswa belajar siswa dengan melihat hasil rapot anak sebesar 0,256 dengan persentase 25,6% pada variabel Program “Belajar dari Rumah TVRI”(Y) diperoleh nilai besaran 6,818 dengan persentase 68,8%. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media televisi sebagai sumber belajar pada program “Belajar dari Rumah TVRI” anak-anak di Desa Jejawi mengalami peningkatan selama situasi pandemi covid-19. Proses belajar dari rumah tidak membuat hasil belajar anak menurun.

### **Pelaksanaan Media Televisi Sebagai Sumber Belajar Pada Program “Belajar Dari Rumah TVRI”**

Untuk membantu anak-anak yang memiliki keterbatasan akses internet karena soal ekonomi atau letak geografis, adanya program “Belajar dari Rumah” menjadi suatu alternatif terbaik bagi masyarakat di Desa Jejawi Kabupaten OKI. Media televisi sangat membantu sebagai program belajar dari rumah merupakan bentuk upaya yang diberikan Kemendikbud yang terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat di masa darurat covid-19.

Pelaksanaan media televisi dalam program “Belajar dari Rumah” dilaksanakan mulai dari hari senin, 13 April 2020 silam, dan berjalan selama tiga bulan hingga bulan juni sebelum tepatnya sampai pembagian rapot sekolah anak baik dalam pendidikan untuk anak PAUD, SD, SMP maupun SMA. Tentunya program belajar dari rumah melalui media televisi dapat memperluas akses layanan pendidikan bagi masyarakat di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) yang memiliki keterbatasan akses internet maupun keterbatasan ekonomi.

Melalui media televisi diperoleh informasi seputaran pelaksanaan harian direktur program dan TVRI berita melalui tayangan TVRI dalam pembelajaran untuk semua jenjang lanjutan belajar dari rumah juga akan menyajikan program bimbingan orangtua dan guru serta tayangan kebudayaan pada akhir pekan juga ditampilkan pada media televisi. Penayangan jam pendidikan melalui media televisi program TVRI, pada hari senin sampai jumat. Pukul 8-8.30 adalah materi PAUD, kemudian 8.30-9.00 untuk kelas 1 sampai kelas III SD, kemudian 10-00-10.30 adalah untuk kelas 4 dan kelas 6. Pukul 10.30-11.00 pelajaran untuk anak SMP, kemudian 14.00-14.30 SMA, 14.30-15.00 pengasuhan dan pendidikan anak untuk orangtua dan guru. Media televisi dalam program “Belajar dari Rumah” selama masyarakat yang tidak memiliki handphone dan tidak bisa mengakses internet bisa tetap belajar kalau ada siara televisi, karena televisi dapat dijangkau diseluruh Indonesia.